

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Keterampilan Perawat Kamar Bedah

Hari/Tanggal :

Jenis Operasi :

No .	Tugas Perawat	Nama Perawat	Keterampilan Perawat	Ya	Tidak
	Perawat Asisten		1) Mampu menjadi asisten operator dalam melakukan tindakan operasi		
			2) Mampu melakukan persiapan pasien operasi		
			3) Memahami anatomi dasar tubuh yang berhubungan dengan prosedur pembedahan.		
	Perawat Instrumen		1) Mampu menyiapkan pasien untuk tindakan operasi (kelengkapan data dan kondisi pasien pre operasi),		
			2) Mampu melakukan standard <i>precaution</i> (Pencegahan dan pengendalian infeksi) <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Hand Hygiene</i> b. Menggunakan <i>Gloves</i> c. Penggunaan <i>Facial Protection</i> d. Penggunaan <i>Gown</i> dan Alat pelindung diri e. <i>Sterilisasi</i> dan desinfeksi alat operasi f. Pembersihan dan disinfeksi <i>lingkungan</i> operasi g. Penggunaan linen steril h. Management <i>pembuangan</i> limbah sisa operasi 		

			3) Mampu menyiapkan instrumen bedah, linen dan persediaan alat kesehatan sesuai dengan jenis pembedahan.		
			4) Mampu mengendalikan kestabilan emosi,		
			5) Mampu melaksanakan prosedur <i>patient safety</i> .		
			6) Mampu sebagai <i>scrub nurse</i>		
	Perawat Sirkular		1) Mampu menyiapkan pasien memasuki area semi ketat/ ruang induksi		
			2) Mampu bekerja sama dengan tim bedah		
			3) Mampu menyiapkan dan mengantisipasi kekurangan peralatan serta bahan habis pakai dalam waktu cepat		
			4) Mampu melakukan persiapan pasien operasi		
			5) Mampu melakukan supervisi dan pembelajaran klinik		
			6) Mampu memfasilitasi komunikasi antara tim bedah dan pasien		
			7) Memiliki kemampuan kepemimpinan		
	Perawat Anestesi		1) Kepenataan Praanestesi		
			a. Pemeriksaan tanda-tanda vital		
			b. Pemeriksaan lain yang diperlukan sesuai kebutuhan pasien baik secara inspeksi, palpasi, maupun auskultasi;		

			c. Evaluasi tindakan penatalaksanaan pelayanan pra anestesia, mengevaluasi secara mandiri maupun kolaboratif		
			d. Mendokumentasikan hasil anamnesis/ pengkajian		
			e. Persiapan mesin anestesia secara menyeluruh setiap kali akan digunakan dan memastikan bahwa mesin dan monitor dalam keadaan baik dan siap pakai		
			f. Memastikan tersedianya sarana prasarana anestesia berdasarkan jadwal, waktu, dan jenis operasi tersebut.		
			2) Kepenataan Intraanestesi		
			a. Pemantauan peralatan dan obat-obatan sesuai dengan perencanaan teknik anesthesia		
			b. Pemantauan keadaan umum pasien secara menyeluruh dengan baik dan benar		
			c. Pendokumentasian semua tindakan yang dilakukan agar seluruh tindakan tercatat baik dan benar.		
			3) Kepenataan Pascaanestesi		
			a. Merencanakan tindakan kepenataan pasca tindakan anesthesia		

			b. Menilai respon pasien terhadap efek obat anestesi		
			c. Pemantauan kondisi pasien pasca pemberian obat anestetika regional		
			d. Pemantauan kondisi pasien pasca pemberian obat anestetika umum		
			e. Memindahkan pasien ke RR / ruang rawat, bila kondisi sudah stabil atas ijin ahli anestesi.		
			f. Pelaksanaan tindakan dalam mengatasi kondisi gawat		
			g. Pendokumentasian pemakaian obat-obatan dan alat kesehatan yang dipakai		
			h. Pemeliharaan peralatan agar siap untuk dipakai pada tindakan anestesia selanjutnya.		

Lampiran 2. Checklist Kecukupan Tenaga Perawat Kamar Bedah

No.	Jenis Operasi	Lama Waktu Operasi	Nama	Tugas Perawat			
				Asisten	Instrumen	Sirkuler	Anestesi

Lampiran 4. Kualifikasi Perawat Kamar Bedah

No.	Tugas Perawat	Nama Perawat	Kualifikasi Perawat	Ya	Tidak
1.	Perawat Asisten		1) Ners memiliki sertifikat kamar bedah dasar, sertifikat kamar bedah lanjut/khusus, <i>Basic Life Support</i> (BLS), dan pengalaman 5 tahun menjadi perawat <i>scrub nurse</i> di kamar bedah.		
			2) keperawatan memiliki sertifikat kamar bedah dasar, sertifikat kamar bedah lanjut/khusus, <i>Basic Life Support</i> (BLS), dan pengalaman menjadi perawat <i>scrub nurse</i> di kamar bedah minimal 5 tahun.		
			3) Dalam masa transisi sampai dengan tahun 2015, untuk yang berpendidikan SPK dengan pengalaman kerja minimal 15 tahun memiliki sertifikat kamar bedah dasar, dan <i>Basic Life Support</i> (BLS) serta memiliki sertifikat kamar bedah lanjut/khusus.		
2.	Perawat Instrumen		1) Ners memiliki sertifikat kamar bedah dasar, dan <i>Basic Life Support</i> (BLS) dengan pengalaman kerja di kamar bedah minimal pengalaman 6 bulan,		
			2) D3 keperawatan, memiliki sertifikat kamar bedah dasar, dan <i>Basic Life Support</i> (BLS) dengan pengalaman kerja di kamar		

			bedah minimal 1 tahun,		
			3) Dalam masa transisi sampai tahun 2015, untuk yang berpendidikan SPK dengan pengalaman kerja minimal 10 tahun memiliki sertifikat kamar bedah dasar, <i>Basic Life Support</i> (BLS).		
			4) Semua perawat yang memberikan pelayanan / asuhan keperawatan di kamar bedah harus mempunyai SIP dan SIK.		
3.	Perawat Sirkular		1) Ners memiliki sertifikat kamar bedah dasar dan sertifikat kamar bedah lanjut/ khusus, dan BLS dengan pengalaman klinis di kamar bedah minimal 3 tahun.		
			2) D3 keperawatan pengalaman klinis di kamar bedah minimal 5 tahun,		
			3) Dalam masa transisi sampai dengan tahun 2015, untuk yang berpendidikan SPK dengan pengalaman kerja minimal 15 tahun memiliki sertifikat kamar bedah dasar, dan <i>Basic Life Support</i> (BLS).		
			4) Memiliki kemampuan dalam tim,		
			5) Semua perawat yang memberikan pelayanan/asuhan keperawatan kamar bedah		

			<p>harus mempunyai SIP (Surat Ijin Kerja) dan SIK (Surat Ijin Perawat)</p>		
			<p>6) Mampu melakukan supervise dan memberikan saran dan bimbingan</p>		
4.	Perawat Anestesi		<p>1) Mendapat pendidikan sekurang-kurangnya selama 6 bulan atau perawat yang bekerja pada pelayanan anestesi di rumah sakit minimal 1 tahun, atau</p>		
			<p>2) Mendapat pendidikan dibidang anestesi dan telah menyelesaikan program D3 Anestesi atau sederajat.</p>		
			<p>3) Memiliki STRPA (Surat Tanda Registrasi Penata Anestesi) / Sertifikat kompetensi Penata Anestesi</p>		
			<p>4) Memiliki SIPPA (Surat Ijin Praktek Penata Anestesi)</p>		

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Insiden Keselamatan Pasien	42	100.0%	0	0%	42	100.0%
Kecukupan Perawat	42	100.0%	0	0%	42	100.0%
Keterampilan Perawat	42	100.0%	0	0%	42	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Insiden Keselamatan Pasien	Mean	1.90	.046	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		1.81
		Upper Bound		2.00
	5% Trimmed Mean	1.95		
	Median	2.00		
	Variance	.088		
	Std. Deviation	.297		
	Minimum	1		
	Maximum	2		
	Range	1		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	-2.861		.365
	Kurtosis	6.492		.717
Kecukupan Perawat	Mean	1.76	.067	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		1.63

		Upper Bound	1.90	
	5% Trimmed Mean		1.79	
	Median		2.00	
	Variance		.186	
	Std. Deviation		.431	
	Minimum		1	
	Maximum		2	
	Range		1	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-1.276	.365
	Kurtosis		-.393	.717
Keterampilan Perawat	Mean		1.83	.058
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.72	
		Upper Bound	1.95	
	5% Trimmed Mean		1.87	
	Median		2.00	
	Variance		.142	
	Std. Deviation		.377	
	Minimum		1	
	Maximum		2	
	Range		1	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-1.856	.365
	Kurtosis		1.514	.717

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Insiden Keselamatan Pasien	.530	42	.000	.335	42	.000
Kecukupan Perawat	.472	42	.000	.529	42	.000
Keterampilan Perawat	.504	42	.000	.451	42	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Insiden Keselamatan Pasien	.530	42	.000	.335	42	.000
Kecukupan Perawat	.472	42	.000	.529	42	.000
Keterampilan Perawat	.504	42	.000	.451	42	.000

a. Lilliefors Significance

Correction

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Logistik

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	KECUKUPAN	1.672	1	.196
		KETERAMPILAN	10.832	1	.001
	Overall Statistics		12.108	2	.002

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
SS	Step 1 Step	9.278	2	.010
	Block	9.278	2	.010
	Model	9.278	2	.010

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	17.139 ^a	.198	.425

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Insiden Keselamatan Pasien		Percentage Correct
			tidak ada	Ada	
Step 1	Insiden Keselamatan Pasien	tidak ada ada	1 1	3 37	25.0 97.4
Overall Percentage					90.5

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a KECUKUPAN	1.637	1.370	1.428	1	.232	5.142
KETERAMPILAN	3.406	1.373	6.155	1	.013	30.139
Constant	-5.917	3.373	3.077	1	.079	.003

a. Variable(s) entered on step 1: KECUKUPAN, KETERAMPILAN.